

**NILAI ESTETIKA KERAJINAN CANGKANG KERANG UD. BARU SENANG (HALIK MAWRDI)
PANARUKAN SITUBONDO**

Meiftanil Yuda Pratama

S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
mieftayudha@yahoo.com

Dra. Siti Mutmainah, M.Pd.

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Situbondo merupakan wilayah Jawa Timur yang terletak di sepanjang pantai pantura bagian timur. Situbondo juga memiliki potensi besar dalam bidang kerajinan salah satunya adalah, kerajinan cangkang kerang. UD. Baru Senang merupakan tempat produksi kerajinan kerang tertua di Situbondo yang terletak di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo didirikan pada tahun 1960-an oleh Jakfar, termotifasi dari perajin asal pulau ra'as yang hendak mengirim hasil karyanya ke pulau dewata Bali. Perajin pulau Ra'as sering singgah di kediaman Jakfar, dari situ Jakfar mulai tertarik untuk membuat kerajinan kerang untuk mengisi waktu luang saat tidak melaut.. yang saat ini dikelola oleh Halik Mawardi. Karyanya unik dan menarik sehingga diminati oleh masyarakat luas dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu (1) Bagaimana awal mula berdirinya UD. Baru Senang Panarukan Situbondo? (2) Bagaimana proses pembuatan kerajinan cangkang kerang di UD. Baru Senang Panarukan – Situbondo? (3) Bagaimana nilai estetik yang ada pada karya yang dihasilkan dari kerajinan cangkang kerang di UD. Baru Senang Panarukan Situbondo.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *Deskriptif kualitatif* dan yang menjadi fokus untuk dikaji adalah kerajinan cangkang kerang yang dihasilkan UD. Baru Senang, Informan Halik Mawardi, Ririn Kandarwati, dan karyawan yang berkaitan dengan kerajinan cangkang kerang UD. Baru Senang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Validasi data diperoleh dari teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik/metode dan triangulasi waktu.

Berdasarkan data yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa UD. Baru Senang adalah nama *home industry* didirikan Jakfar sejak tahun 1961an yang termotifasi dari perajin asal Pulau Ra'as yang sering singgah di kediaman Jakfar. Sampai saat ini diteruskan oleh anak ke 7 dari 9 bersaudara oleh Halik Mawardi. Cara pembuatan kerajinan cangkang kerang melalui beberapa tahap mulai proses pencucian, pengolahan bahan, pembentukan sampai dengan finishing dan sampai menjadi karya yang unik dan menarik. Nilai estetik pada produk kerajinan cangkang kerang dengan perpaduan dan penerapan teori-teori tentang kaidah-kaidah keindahan yang meliputi kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), irama, harmoni dan proporsi sehingga produk kerajinan ini tidak hanya memiliki fungsional namun juga menampilkan nilai estetik.

Kata kunci : Nilai Estetika, Kerajinan, Cangkang kerang.

Abstract

Situbondo in East Java which is located along the coast of the eastern coast. Situbondo also has great potential in the field of crafts one of which is, clam shell craft. UD. Baru Senang is the oldest shells handicraft production Situbondo located in District Panarukan Situbondo founded in 1960 by Jakfar, motivated from the origin of the island ra'as crafters who want to send their works to the paradise island of Bali. Ra'as island crafters often stopped at the residence Jakfar, then Jakfar getting interested to make craft shells to spend spare time when not at sealing. which is currently managed by Halik Mawardi. His work is so unique and interesting in demand by the general public in the country and abroad.

Based on this background, we propose that the problem (1) How is the beginning of the founding of UD. Baru Senang Panarukan Situbondo? (2) How does the process of making handicrafts in the UD. Baru Senang Panarukan - Situbondo? (3) How does the value of aesthetic that exist in the work produced by the oyster shell craft in UD. Baru Senang Panarukan Situbondo.

In this study, the writer used descriptive qualitative research and the focus to be examined are the clam shell handicrafts produced UD. Baru Senang, the informant is Halik Mawardi, Ririn Kandarwati, and employees associated with mussel shells UD. Baru Senang. The document collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. Validation of data obtained

from data triangulation technique is triangulation, triangulation techniques / methods and triangulation of time.

Based on the analyzed document it can be concluded that UD. Baru Senang is a home industry established name since 1961 Jakfar motivated of artisans from the island are often stopped by the residence Ra'as. Until recently passed by the child to 7 of 9 children by Halik Mawardi. Ways of making clam shells craft through several stages from the washing process, material processing, forming and finishing up with work to be unique and interesting. Aesthetic value of the clam shell craft products with a blend of theory and application of the rules of beauty which includes unity (unity), balance (balance), rhythm, harmony and proportion so that the product of this craft is not only functional but also displays have aesthetic value.

Keywords: Aesthetic Value, Craft, clam shells

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk yang berbudaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia memanfaatkan bahan baku yang tersedia di sekitar mereka mulai dari alam sekitar dari bahan yang berasal dari hutan, daratan, laut dan gunung bahkan ada yang berasal dari tanah, batu-batuan dan binatang serta biji logam menjadikan semua bahan tersebut sebagai karya kerajinan.

Kerajinan adalah kegiatan manusia yang menggunakan keterampilan tangan untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai seni dengan menggunakan berbagai macam alat dan bahan. Karya yang dihasilkan berupa benda fungsional maupun benda hias. Keterampilan tangan merupakan kunci dari seni kerajinan.

Situbondo merupakan kabupaten yang sebagian besar daerahnya merupakan daerah pesisir. Situbondo berpotensi untuk menciptakan kerajinan-kerajinan yang unik dan menarik untuk di tinjau atau di teliti kemunculannya ataupun dari segi estetika keindahan karya yang dihasilkan, pada saat ini kerajinan yang mulai berkembang dan mulai diminati para konsumen yaitu kerajinan batok kelapa, limbah kayu, kerajinan mutiara, dan kerajinan cangkang kerang yang paling banyak diminati para pengrajin. Kerajinan cangkang kerang adalah kerajinan yang menggunakan bahan baku utama dari cangkang kerang. Karya yang dihasilkan dari bahan baku cangkang kerang berupa cermin, tirai, tempat perhiasan, dan kap lampu.

Setiap karya seni rupa umumnya dan seni kerajinan khususnya memiliki nilai keindahan atau dalam bahasa seni yaitu nilai estetika. Keindahan di Indonesia tidak berangkat dari pemuasan sensual atas apa yang diterima oleh pancaindra, tetapi oleh pengalaman batin seseorang atau rasa. Rasa adalah merupakan pengolahan atas emosi yang bersifat personal oleh seniman dan dimurnikan serta dikombinasikan dengan rasa lain, karena emosi tergantung pada situasi, dengan artistik sehingga lebih universal. (Soedarso, 2006:174)

Salah satu pengrajin kerang yang di Situbondo adalah Halik Mawardi yang diwadahi oleh suatu badan usaha yaitu UD. Baru Senang di Kecamatan Panarukan Kabupaten

Dari karya-karya kerajinan cangkang kerang yang dihasilkan oleh UD. Baru Senang beragam dan inovatif sehingga peneliti ingin mengetahui proses, hasil karya, dan paling utama adalah nilai estetikanya dari setiap karya yang dihasilkan. Salah satu contohnya yang ingin diteliti adalah karya UD. Baru Senang lebih mengutamakan fungsinya atau keindahannya (estetik) atau memadukan diantara keduanya sehingga menjadi karya yang lebih sempurna.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti fokus untuk mengungkapkan 1. Bagaimana awal mula berdirinya UD. Baru Senang Panarukan Situbondo? 2. Bagaimana proses pembuatan kerajinan cangkang kerang di UD. Baru Senang Panarukan Situbondo? 3. Bagaimana nilai estetika yang ada pada karya yang dihasilkan dari kerajinan cangkang kerang di UD. Baru Senang Panarukan Situbondo?

Yang di maksud Kerajinan adalah suatu hal yang bernilai sebagai kreativitas alternatif, suatu barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Umumnya barang kerajinan banyak dikaitkan dengan unsur seni yang kemudian disebut seni kerajinan. Seni kerajinan diimplementasi dari karya seni kriya yang telah diproduksi secara massal (MASS Product). Produk massal tersebut dilakukan oleh para pengrajin terdapat kelompok-kelompok pengrajin sebagai *home industry* yang banyak berkembang di berbagai wilayah di Indonesia. (Raharjo, 2011: 16-17)

Pada dasarnya seni kriya sebenarnya sama dengan seni kerajinan karena di atas juga menjelaskan bahwa kriya juga menciptakan benda-benda fungsional namun kriya lebih mengutamakan karya seninya dan seni kriya menciptakan hanya satu karya atau karya tunggal. Ini yang membedakan antara seni kriya dan seni kerajinan. Seni kerajinan dalam pembuatan karyanya bersifat massal.

Unsur-unsur yang Mempengaruhi Karya Kerajinan

Setiap kelahiran karya seni kerajinan didukung oleh tiga unsur utama yaitu.

Unsur Bahan

Alam Indonesia menyajikan bahan yang kaya. Baik yang berasal dari hutan, daratan maupun dari pegunungan. Bahkan ada yang dari tumbuhan-tumbuhan dan binatang. Ada juga yang berasal dari tanah dan biji logam. Untuk keperluan seni kerajinan setiap bahan memiliki sifat atau ciri khas. Ciri-ciri ini dapat dilihat dari

bentuk visual dan dapat diraba atau bersifat struktual. Secara visual atau fisik bahan menampilkan warna, ukuran besar, kecil, halus, kasar, basah, kering, dan sebagainya.

Unsur Manusia

Yang dimaksud dengan unsur manusia dalam seni kerajinan ini ialah para pengrajin yang ikut menentukan kualitas seni kerajinan. Para pengrajin sesuai dengan kedudukan masyarakat dalam menghasilkan karya kerajinan mendapat pengaruh dari kebudayaan setempat. Bakat kerajinan dari pengrajin menjadi jaminan dari mutu kerajinan. Bakat seni kerajinan pada masyarakat tradisional diwariskan secara turun temurun dari angkatan sebelumnya kepada angkatan mendatang.

Unsur Sumber Ide dan Daya Cipta

Kerajinan sebagai karya seni tidak dapat dilepaskan dari ide atau cita-rasa para pengrajinnya sebagai seniman. Dengan demikian sumber ide dan daya cipta memegang peranan penting dalam seni kerajinan.

Yang disebut dengan ide dalam seni kerajinan ialah sebagai hasil pemikiran yang menentukan corak, jenis kerajinan, menentukan kualitas seni dan teknik kerajinan. Dalam masyarakat Indonesia pada masa lampau ide yang mendukung pembuatan seni kerajinan ditentukan oleh masyarakat sendiri.

Ide seni kerajinan yang bersumber pada pribadi pengrajin banyak terdapat pada masyarakat yang tidak terikat pada tradisi seni. Sumber ide erat pula hubungan dengan tugas atau fungsi pakai dari seni kerajinan. (Darmodihardjo: 1983 : 103)

Membahas Seni kerajinan tidak lepas dari nilai keindahan yang biasa disebut dengan Estetika.

Estetika berasal dari bahasa Yunani kuno *aestheton* yang berarti kemampuan melihat lewat penginderaan atau pencerapan, persepsi, perasaan, pengalaman, pemandangan. Seorang filsuf Jerman yang memperkenalkan kata *aesthetika* sebagai penerus pendapat Baumgarten memilih estetika karena mengharapkan untuk memberikan tekanan pada pengalaman seni.

Loui Kattsof, seperti dikutip Liang Gie, estetika adalah cabang filsafat yang berkaitan dengan batasan rakitan (*Structure*) dan perasaan (*Role*) dari keindahan, khususnya dalam seni. Menurut artikel dalam buku Estetika yang dikarang (Dharsono, 2007 : 6)

Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. (A.A.M. Djelantik : 2004:7)

Estetika berasal dari bahasa Yunani *aesthesis* yang berarti perasaan, selera perasaan atau *taste* (selera). Menurut pendapat Munro mengatakan bahwa estetika adalah cara merespon terhadap stimulasi, terutama lewat persepsi indera, tetapi juga dikaitkan dengan proses kejiwaan, seperti pemahaman, imajinasi, dan emosi. Ilmu estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan semua aspek dari apa yang kita sebut dengan keindahan yang kemudian istilah estetika berkembang menjadi keindahan.

Oleh karena itu, estetika sering diartikan sebagai persepsi indra (*sense of perception*). Estetika merupakan keindahan di dalam mencakup yang ada di jagat raya ini dari Tuhan, seperti bintang, planet, manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan semua isi bumi. (Jakop, 2000: 24)

Banyak seniman melakukan kegiatan kreatifnya tidak terpuak oleh dorongan pertama seperti halnya teori propulsif, demikian juga tidak terpuak oleh target atau hasil akhir seperti halnya pada teori finalitis, tetapi berdasarkan pengamatan. Justru disitulah letak kreativitas, bebas, lentur dan penuh dinamika. Para ahli teori seni hanya bisa menebak atau mengamati, tetapi tidak bisa merasakan bagaimana sebenarnya kreativitas itu berlangsung. Dalam teori Monroe Beardsley dalam *problem in the philosophy of criticism* yang menjelaskan adanya tiga ciri yang menjadi sifat-sifat membuat baik (indah) dari benda-benda estetis pada umumnya. Ketiga ciri tersebut ialah:

Kesatuan, berarti benda estetis ini tersusun baik atau sempurna secara bentuk.

Kerumitan benda estetis atau karya seni yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi, unsur-unsur yang saling berlawanan atau mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.

Kesungguhan suatu benda estetis yang baik harus memiliki suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar), asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh. (Dharsono, : 2007 : 63).

Teori Monroe Beardsley diterapkan untuk mencapai target yang maksimal dalam mengungkapkan dan menguraikan unsur-unsur estetika yang ada pada setiap karya yang diciptakan UD. Baru Senang. Di samping itu untuk memudahkan peneliti dalam mengungkapkan nilai estetika yang nantinya dapat didiskripsikan dengan jelas dan sesuai dengan target yang diharapkan.

METODE

Dalam penelitian kualitatif digunakan analisis data kualitatif. Pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono., 2006). penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dan cara deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Peneliti mengambil lokasi pada tempat UD. Baru Senang (Halik Mardi) Kecamatan Panarukan Kabupaten S tubondo.

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan cara reduksi data meliputi sejarah, teknik

pembuatan, dan nilai estetika yang ada pada karya yang dihasilkan UD. Baru Senang yang akan diteliti.

observasi yang dianggap sesuai dengan masalah penelitian, data sejarah UD. Baru Senang, Data Teknik dan proses pembuatan kerajinan kerang, Serta dideskripsikan karya yang di hasilkan UD. Baru Senang dengan menguraikan nilai estetika yang ada pada karya kerajinan kerang yang dihasilkan dengan menggunakan teori Monroe Beardsley. Data observasi, wawancara dan data dokumentasi semua data disusun dengan menggunakan keabsahan data yaitu triangulasi data dan yang terakhir informan riveiw.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal Mula berdirinya UD. Baru Senang

UD. Baru Senang adalah nama home industri yang membuat kerajinan *cangkang* kerang pada umumnya menggunakan bahan baku kerang simping. Tempat berdirinya UD. Baru Senang ini di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. UD. Baru Senang ini didirikan oleh Jakfar tepatnya pada tahun 60-an usaha ini berdiri, sejarah berdirinya UD. Baru Senag berawal dari singgahnya perajin kerang warga dari Pulau Ra'as yang bertujuan ke Pulau Bali yang hendak mengirimkan karyanya. Karena perajin asal pulau ra'as sering hiril mudik singgah di kediaman jakfar berinisiatif untuk mencoba dan belajar membuat kerajinan kerang. Sampai saat ini UD. Baru Senang tetap berdiri bahkan tambah maju dan karyanya semakin beragam.

Saat ini UD. Baru Senang dikelola dan dikembangkan oleh generasi kedua yaitu anak ke 7 dari 9 bersaudara yang bernama Halik Mawardi.

Proses Pembuatan Karya Kerajinan Kerang

Pembuatan Desain

Kerajinan kerang yang dihasilkan oleh UD. Baru Senang yang dikelola Halik Mawardi tersedia berbagai macam model atau bentuk. Untuk menentukan model atau bentuk dalam kerajinan kerang, ada dua alur pesanan, seperti; bentuk atau model yang dipesan langsung sesuai keinginan konsumen dengan membawa desain sendiri. Halik Mawardi cukup mengolah desain menjadi karya yang diinginkan konsumen dan kreativitas dari pengrajin itu sendiri. Kebanyakan hasil kerajinan kerang yang dibuat perajin keseluruhan berasal dari kreativitas dari Halik Mawardi yang menyesuaikan dengan pesanan dari konsumen dan keseluruhan desainnya yang mengolah adalah Halik Mawardi yang disesuaikan dengan model-model terbaru dan unggulan.

Adapun konsumen yang datang tidak membawa sketsa atau gambar contoh, konsumen memilih bentuk jadi yang sudah tersedia untuk dibuat lagi dalam jumlah yang banyak dengan bentuk model terbaru.

Menentukan konsep bentuk kerajinan kerang sesuai bentuk yang sudah tersedia oleh pengrajin. Bentuk kerajinan yang sudah jadi tersebut akan diperkenalkan ke konsumen. Pengrajin memamerkan karya kerajinan kerang dietalase yang sudah tersedia. Biasanya pengrajin kerang UD. Baru Senang memajang karya terbarunya dan

bentuk istimewa dengan bentuk kerumitan yang baik serta rapi untuk menarik minat konsumen memesan dengan jumlah yang banyak.

Penyiapan Bahan

Kerajinan yang dihasilkan UD. Baru Senang yang dikelola Halik Mawardi berbahan baku *cangkang* kerang.

a. Kerang Simpung

Kerang simpung yang dipesan berbentuk bulat dengan ukuran diameter 10 sampai 15 cm dengan jumlah rata-rata perbulan 6 ton.

b. Cairan HCL

Bahan kimia yang digunakan adalah HCL dengan kadar 30-33% sebagai bahan pembersih atau pencuci pada kerang simpung yang masih kotor dengan menggunakan campuran air.

c. Cairan H₂O₂

H₂O₂ (hidrogen peroksida) adalah bahan kimia yang digunakan sebagai bahan campuran untuk proses pelunakan cangkang kerang yang akan melalui proses pencetakan.

d. Resin

Resin adalah bahan pelapis bagian dasar produk kerajinan kerang agar terlihat lebih cerah dan memiliki tekstur kuat. Resin digunakan setelah proses pencucian namun diteknik cetak resin dilakukan setelah proses pendetelan selesai.

e. Cat Mobil Cat mobil dan tiner sebagai bahan pewarna pada bagian produk kerang yang akan diberikan kesan warna..

Penyiapan Alat

a. Mesin Molen

Mesin molen berfungsi sebagai proses pencucian kerang simpung dengan jumlah yang banyak. Dengan menggunakan air dan campuran cairan kimia HCL untuk membersihkan kotoran yang menempel pada setiap bagian kerang simpung.

b. Keranjang

Keranjang sebagai tempat menyisahkan kerang simpung yang sudah melalui proses pembersihan dan juga berfungsi sebagai meniriskan atau proses penjemuran dibawah matahari untuk mengurangi kadar airnya.

c. Kawat penjemur

Lembaran kawat yang digunakan sebagai tempat menyortir kerang simpung yang layak untuk menjalani proses selanjutnya. Dan juga sebagai proses penjemuran serta proses pengecatan juga digunakan.

d. cetakan

Cetakan gipsung sebagai alat pencetak bentuk awal dari kerajinan kerang seperti cetakan bentuk mangkok, piring, dan bentuk 3 dimensi lainnya. Cetakan dibuat oleh Halik Mawardi.

e. Mesin plong

Mesin plong atau mesin bubut yang fungsinya sebagai melubangi bagian – bagian kerang simpung yang akan dilubangi sesuai desain mesin dengan tenaga gerak dari listrik.

f. Mesin Grenda duduk

Mesin grenda duduk sebagai pembentuk model kerang simping dalam jumlah banyak, mesin ini digerakkan dengan tenaga listrik.

g. Mesin grenda

Mesin grenda dan penghalus sebagai alat untuk menghaluskan bagian yang tidak rata dan bergelombang. Alat ini juga digerakkan dengan tenaga listrik.

h. Oven

Oven besar dan oven kecil sebagai alat untuk melunakkan kerang simping agar mudah dibentuk dan juga sebagai proses pengeringan bentuk dasar yang belum kering. Alat ini menggunakan bahan gas.

i. Kompresor

Kompresor dan alat sprai gun yaitu sebagai alat untuk proses *finising* pada kerajinan kerang pada bagian yang akan diberi warna.

j. Kuas dan ember

sebagai alat untuk peresinan pada bagian dasar bentuk produk yang akan dilapisi resin.

k. Timba

Timba besar untuk proses pelunakan menggunakan cairan kimia H_2O_2 dan sebagai tempat dari proses tersebut selama 1 sampai 2 hari untuk mendapatkan kerang yang lunak sempurna.

l. Gunting

Gunting atau tang tajam sebagai alat pemotong bagian cangkang kerang yang keluar dari cetakan agar menjadi rata.

Proses Kerja Pembuatan Kerajinan Kerang UD. Baru Senang

Pada proses kerja kerajinan cangkang kerang ada 5 teknik yang digunakan UD. Baru Senang yaitu teknik panel, teknik rakit, teknik semi ukir, dan teknik cetak.

Teknik Tempel

Teknik tempel adalah teknik tempel yang memadukan berbagai jenis kerang laut yang dipadukan sehingga menjadi karya seni kerajinan yang indah seperti karya figura foto, figura cermin, dan sofener lainnya. Dengan urutan kerja sebagai berikut :



Gambar

Gambar Karya Teknik tempel
(Sumber Dok. Pribadi 4 Mei 2014)

Teknik Rakit

Teknik rakit adalah teknik yang menggabungkan dari beberapa jenis kerang atau bisa juga dari satu jenis kerang yang proses pembentukannya dengan merakit atau merangkaitirai jendela dan tirai pintu.

Gambar



Contoh Karya Kerajinan Kerang Teknik Rakit
(Sumber Dok. Pribadi 2-4 Mei 2014)

Teknik Kombinasi

Adalah teknik yang menggunakan alat Ruter berupa alat yang berbentuk mirip solder dengan ujung yang panjang. Dengan seiringnya waktu alat tersebut dimodifikasi oleh Halik Mawardi menjadi ukir duduk sama dengan mesin bor duduk yang ujungnya dapat diganti sesuai dengan yang dibutuhkan. Alat yang pernah diperoleh tamu Jepang ini sangat bermanfaat, sehingga menambah teknik baru dalam kerajinan kerang. .

Contoh Gambar Teknik Kombinasi



Gambar

Gambar Karya teknik Kombinasi Tahun 1990-an
(Sumber Dok. "UD. Baru Senang")

Teknik Cetak

Teknik Cetak : adalah teknik yang menggunakan cetakan gipsung dengan menggunakan bahan perekat lem kayu dan teknik tekanan tangan. diteknik cetak dengan langkah kerja:

- a. **Pemisahan** : pemisahan antara kulit luar kerang simping dengan bagian dalamnya karena bagian dalam yang sering digunakan. Dalam proses ini juga ada proses pemotongan menjadi bulat karena bentuk kerang simping yang tidak rata.
- b. **Pencucian** : proses ini dilakukan untuk mengurangi bau amis dan licin pada kerang serta mm embersihkan kerang dari kotoran – kotoran saat proses pemotongan. Proses ini menggunakan larutan kimia HCL dengan kadar 30 -31 % yang dicampur

air dengan cara manual atau menggunakan mesin molen. Menggunakan mesin molen akan lebih efisien dan lebih cepat.

- c. **Pengeringan** : dengan menggunakan sinar matahari agar mengurangi kadar air sehingga saat pelunakan lebih merata. Pengeringan dilakukan 1 sampai 2 hari tergantung sinar matahari. Disaat musim penghujan menggunakan panas oven yang relatif lebih lama 2 sampai 3 hari selain itu bahan bakar gasnya menjadi beban pengrajin.
- d. **Pengovenan** : proses ini dilakukan untuk proses pelunakan selama 1 hari satu malam dengan menggunakan oven kecil atau besar tergantung banyak sedikitnya bahan.
- e. **Pelunakan** : proses ini juga membutuhkan waktu 1 sampai dengan 2 hari tergantung banyaknya kerang yang dilunakkan. Proses ini menggunakan campuran H_2O_2 dengan menggunakan timba besar. Disaat permintaan pasar ramai pelunakan menggunakan tong besar karena banyak membutuhkan kerang lunak.
- f. **Pencetakan** : proses ini merupakan proses yang menentukan bentuk dari karya yang akan dihasilkan karena proses ini menggunakan acuan cetak berupa alat cetak yaitu gipsung, atau silikon.

Kap Lampu Motif Segitiga Menyilang.



Gambar

Kap Lampu Motif Segitiga Menyilang.

(Sumber: Dok. Pribadi 2 Mei 2014)

Kerajinan kerang ini berbentuk balok namun pada bagian sisi kanan dan sisi kiri terdapat lengkungan yang memberikan kesan manis dan indah. Pernak-pernik pada kap lampu ini berupa potongan-potongan kerang simping yang terdapat dua warna alami yaitu putih dan coklat. Pemaduan dari bahan tersebut dapat memberikan kesatuan yang sangat utuh karena dipadukan sedemikian rupa sehingga menjadi kap lampu yang indah.

Bentuk dari kap lampu ini sangat menarik, i potongan-potongan kerang simping berbentuk segitiga yang tertata sedemikian rupa sehingga memberikan irama yang dinamis penyusunan dari dua warna yang menyilang dan ukuran segitiga yang besar kecilnya berbeda memberikan keindahan yang bertitik fokus pada penyusunan segitiga tersebut. Penyusunannya pun tidak

teratur, seolah-olah abstrak, tetapi memiliki nilai estetik. Dengan balutan garis dari benang agel yang menambah nilai kerumitan dari karya ini, apalagi ditambah dengan kerapihan dari setiap sudut ataupun sisi yang penuh dengan tempelan kerang simping dengan tersusun rapi.

Komposisi yang terdapat pada bagian kap lamp bagian bawah terdapat 4 kaki yang terbuat dari besi, sehingga dapat menahan berat kap lampu yang terlapisi oleh kerang simping. Dari sisi-sisi kap lampu tersebut semua terlapisi kerang simping, bagian sisi depan, belakang dan pada bidang tengahnya terdapat susunan bidang berbentuk segitiga dari ukuran kecil sampai besar serta warna putih dan coklat yang tersusun indah, memberikan motif indah antar bagian.

Kerajinan berupa kap lampu ini memiliki tingkat kerumitan dan ketelitian yang sangat tinggi, karena dalam setiap pengerjaannya dikerjakan oleh tangan-tangan yang sangat terampil, sehingga memiliki hasil yang sangat memuaskan. Pekerjaan yang bisa dikatakan baik menunjukkan bahwa perajin memiliki kerapihan dan ketelitian.

Mangkok Buah



Gambar teknik cetak
Gambar Mangkok Buah
(Dok. Pribadi 2 Mei 2014)

Tempat buah yang berbahan baku kerang simping ini memiliki dasar sebagai fungsional yaitu sebagai tempat buah atau tempat kue. Barang seni kerajinan yang memiliki nilai mutu kualitas seharusnya memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi konsumen dan yang melihatnya. Mangkok buah dikerjakan secara telaten dan teliti sehingga memiliki nilai estetik dan fungsi yang seimbang dengan keindahannya.

Mangkok buah ini memiliki komposisi yang seimbang dari pembagian bidang yang terdapat pada dekorasi yang ada, yaitu dengan adanya pembagian warna putih dan coklat yang ada dibagian kanan dan kiri. Bagian tengahnya dengan dekorasi kerang yang dibuat bulatan kecil dengan bentuk lubang menyerupai kue donat dalam skala kecil dengan berbagai ukuran yang dibatasi dengan tali agel. Semua dikombinasikan dengan sedemikian rupa sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Mangkok yang sangat indah dengan kualitas fungsinya yang menjadi fokus utama tanpa mengurangi keindahannya.

Pembuatan mangkok buah yang terbuat dari kerajinan kerang membutuhkan perajin yang telaten dan sabar karena prosesnya sangat detail serta rapi. Kombinasi yang digunakan memiliki keseimbangan yang selaras, membuat karya ini terlihat sekali kerapihan dari

motif serta sudutnya terlihat halus tanpa ada yang tajam maupun pecah. Membuktikan bahwa proses pembuatannya membutuhkan kesungguhan dan ketelitian.

Figura Foto



Gambar
Gambar Figura Foto
(Dok. Pribadi 2 Mei 2014)

Kerajinan yang terbuat dari kerang simping berupa figura foto, memiliki dasar sebagai benda fungsional. Sebagai kerajinan seni yang memiliki nilai mutu kualitas baik t. Tidak lepas dari fungsinya sebagai figura foto, kerajinan kerang berupa figura foto yang berbentuk persegi panjang dengan bahan kerang simping yang mengkilat serta nilai yang terkandung dalam kerajinan tersebut memunculkan kesan estetis dalam setiap bagiannya. Secara keseluruhan memunculkan aksesoris yang sangat indah dan detail akan nilai kualitas yang baik.

Bentuk figura tampak seimbang dipadukan dengan bentuk motif yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian atas dengan persegi panjang yang ditempel dengan kerang simping berwarna coklat, bagian kanan kirinya kerang simping berwarna putih, bagian bawah ditempel kerang simping dengan potongan bulat berwarna hitam dan coklat. Pada figura foto ini terlihat seimbang. Bagian atas, bawah, serta kanan kirinya, sehingga terlihat sangat harmoni. Keindahan pada figura foto ini sangat terlihat jelas nilai estetisnya dengan unsur kesatuan yang sangat lengkap.

Perpaduan unsur serta perbandingan ukuran yang tepat menghasilkan produk kerajinan bernilai estetis yang mampu memberikan kepuasan bagi konsumen. Sebagai benda fungsional yang memiliki nilai estetis, tentunya tidak luput dari perpaduan kaidah keindahan yang mengandung berbagai unsur estetis, seperti keseimbangan, keselarasan, simetris, proporsi, dan kesatuan. Sebagai fungsinya figura foto yang terbuat dari kerang simping dengan warna alaminya didesain untuk diletakkan pada dinding ruang tamu, ruang keluarga maupun ruang kerja.

Desain yang digunakan menggabungkan tiga warna kerang simping yaitu putih, coklat dan potongan bulat berbentuk cincin. Kerumitan pengerjaan pada karya fungsional figura foto ini terdapat pada sudut bagian bawah, yaitu penempelan bulatan kecil dengan berbagai ukuran disusun sedemikian rupa sehingga terlihat indah. Agar terlihat seimbang, karya ini memadukan kerang

simping berwarna coklat pada bagian atas. Pengerjaan dari produk kerajinan kerang simping dengan karya figura foto ini terlihat rapi, tidak ada sisi yang tajam, detail dan mengkilap. Terlihat kesungguhan dalam proses pembuatannya, sehingga tercipta karya yang elegan, indah dilihat, dan dapat dipajang diruang tamu atau ruang keluarga.

Hiasan Dinding



Gambar
Hiasan Dinding Gambar Buah Nanas
(Sumber. Dok. UD. Baru Senang)

Hiasan dinding dengan gambar buah nanas ini dibuat dari bahan kulit kerang mutiara bagian dalam cangkangnya. Memiliki dasar sebagai hiasan dinding dengan mutu yang tinggi berbentuk dua dimensi. Memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi yang melihatnya.

Hiasan ini terlihat proporsi dan bentuk sisik terlihat seimbang dari atas sampai bawah. Ditambah bentuk lengkung daun yang terlihat hidup dan gelap terang membuat gambar buah nanas terlihat hidup serta menonjol. Daun – daunnya dibuat melengkung dan disusun seakan – akan terlihat tumpang tindih. Ditambah dengan susunan sisik pada bagian kulit nanasnya yang menyatu dengan bagian lainnya. Keindahan yang muncul sangatlah jelas dengan mengandung unsur kesatuan yang lekat.

Perpaduan unsur serta perbandingan ukuran yang tepat menghasilkan produk kerajinan dengan bernilai estetis yang mampu memberikan kepuasan bagi konsumennya. Sebagai hiasan yang memiliki nilai estetis tentu tidak lepas dari paduan kaidah keindahan yang mengandung berbagai unsur estetis seperti keseimbangan, keselarasan, simetris, proporsi dan kesatuan. Bentuk hiasan dinding ini hampir terlihat sempurna karena sudah mewakili dari kriteria yang ada pada unsur keindahan. Semua tidak terlepas dari kerumitan yang ada pada karya kerajinan ini. Kerumitan pada karya ini terlihat sekali dibagian sisik-sisik kulitnya, terlihat pada pemotongan ataupun penataannya. Pada bagian daun, terlihat kerapian dan kerumitan yang menambah nilai keindahannya.

Karya kerajinan kerang yang berfungsi sebagai benda hiasan dinding ini memiliki nilai estetis yang seharusnya memiliki daya tarik yang kuat untuk menarik setiap konsumen yang melihatnya karena pada karya ini menunjukkan kesungguhan perajin dalam proses

pembuatan. Dari segi kerapian dan bentuk yang dibuat semua seimbang serta proporsinya tepat.

saja. Contohnya di ruang tamu, ruang keluarga maupun ruang kerja.

Hiasan Dinding



Gambar teknik kombinasi
Hiasan Dinding Gambar Bunga
(Sumber. Dok. UD. Baru Senang)

Hiasan dinding dengan bergambarkan bunga yang tertanam dalam pot ini memiliki dasar sebagai hiasan dinding serta memberikan kesan klasik dengan menggunakan warna coklat muda dan hijau daun.

Hiasan ini menggambarkan bunga bersemi dengan daun yang terlihat indah mengelilingi bunga dalam sebuah pot. Hiasan ini terlihat menawan dengan balutan bagian yang proporsi dari bentuk daun, ilalang serta bentuk dari bunganya, sehingga memberikan nilai estetik. Bentuk dari berbagai macam daun dan ilalang pada hiasan ini terlihat melengkung dengan bentuk lengkungan yang seolah – olah hidup, terlihat selaras satu sama lain, serta memiliki keterkaitan antar bagian. Hiasan ini memiliki kesan menyatu yang begitu nampak terlihat dari susunan daun, ilalang dan bunganya. Dilihat secara keseluruhan memiliki aksentuasi harmoni yang saling berkaitan serta saling melengkapi bagian satu dengan lainnya.

Potongan dari bentuk hiasan ini dengan sedikit ditambahkan ukiran pada beberapa bagian misalnya pada bagian daunnya yang diberikan ukiran tulang daun, serta susunan perbagian yang terlihat hidup dengan bentuk daun yang melengkung. Terlihat kerumitan pada karya hiasan dinding ini dengan ditambahkan warna klasik yang elegan. Keindahan berarti kemampuan yang apa adanya. Pandangan seorang manusia, keindahan berarti kemampuan mengkomposisikan keseimbangan dan keselarasan serta kemampuan mengolah bahan kerajinan.

Proses dalam pembuatan kerajinan kerang yang berbahan baku kulit kerang mutiara ini terlihat mewah dengan teknik panel dalam penempelannya serta semi ukir dalam proses pembentukannya. Hiasan ini di susun sedemikian rupa sehingga tercipta karya yang sangat indah yaitu hiasan dinding dengan gambar bunga. Karya ini sangat terlihat kesungguhan dalam pembuatannya. Dilihat dari bentuk daun yang melengkung, dan bergerigi serta terlihat rapi. Ilalang yang menjulang tersusun indah dengan beberapa bunga yang dibuat bersemi membuat rangkaian bunga ini tampak hidup. Karya ini terlihat mewah dan elegan sehingga bisa di tempatkan dimana

Kotak Tisu



Gambar 4.50
Gambar Kotak Tisu
(Dok. Pribadi 2 Mei 2014)

Kotak tisu yang dibuat dengan bahan kulit kerang mutiara berwarna abu-abu kehitaman memiliki dasar benda fungsional. Sebagai barang kerajinan seni yang memiliki kualitas baik, memiliki daya tarik cukup kuat bagi yang melihatnya yaitu para konsumen. Nilai estetik yang terkandung dalam kotak tisu di atas adalah keseimbangan, proporsi, dan kesatuan yang terkesan harmoni dapat terlihat pada bagian sisi dari kotak tisu terutama pada bagian penataan dari setiap potongan kulit kerang kerang mutiara yang ditempel pada setiap bagian kotak tisu. Keindahan alam yang terlihat pada garis kulit kerang mutiara terlihat indah, menambah nilai estetik alami yang ada pada kotak tisu tersebut. Susunan potongan segitiga menarik sehingga menjadi kesatuan yang indah dipandang.

Desain dan susunan yang dibuat berbentuk balok dengan lubang oval dibagian tengahnya, yang sisinya ditempel dengan potongan kerang mutiara berbentuk segitiga siku-siku yang disusun dengan alur yang berirama, rapi dan detail sehingga nilai kerumitannya terlihat. Kotak tisu juga terlihat mengkilap dengan lapisan resin.

Proses pembuatannya sangat terlihat rapi, detail, dan pada setiap sisi serta sudutnya tidak tajam. Dengan komposisi sedemikian rupa, sehingga terlihat kesungguhan dalam proses pembuatannya. Kerajinan kerang yang berbentuk kotak tisu pada gambar di atas, tidak lepas dari fungsinya sebagai benda kerajinan fungsional tetap terlihat indah. Keindahan berarti kemampuan menyajikan sesuatu dalam keadaan apa adanya. Pandang seorang manusia, keindahan berarti kemampuan mengkomposisikan keseimbangan dan keselarasan serta kemampuan mengabstraksi benda kerajinan. Perkembangan menyadari bahwa keindahan tidak selalu memiliki rumusan tertentu. Keindahan sendiri berkembang sesuai penerimaan masyarakat terhadap ide yang dimunculkan oleh pembuat kerajinan seperti pada karya-karya yang dihasilkan “ UD. Baru Senang” yang menciptakan karya dari berbagai macam kerang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dianalisis dan dijabarkan secara rinci, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dibuat sebelumnya.

Sejak tahun 1960-an didirikan oleh Jakfar berawal dari perajin asal pulau ra'as yang hendak mengirim hasil karyanya ke pulau dewata Bali. Mereka sering singgah di kediaman Jakfar, dari situ Jakfar mulai tertarik untuk membuat kerajinan kerang untuk mengisi waktu luang saat tidak melaut. Nama UD. Baru Senang diresmikan Sejak tahun 2000, perusahaan UD. Baru Senang mulai dikelola oleh anak ke-7 dari 9 bersaudara setelah wafatnya Jakfar. Sampai saat ini Halik Mawardi sebagai penerus kerajinan kerang UD. Baru Senang tetap menghasilkan karya-karya yang inovatif dengan mengikuti model pasar dan mengembangkan model-model yang sudah ada yang memiliki nilai-nilai estetis dengan unggulan warna-warna alami.

Proses pembuatannya mulai proses pencucian sampai proses *finising*. Dari proses di atas terciptalah karya-karya yang menarik dan indah dari tangan terampil Halik Mawardi. Produk kerajinan kerang UD. Baru Senang yang dihasilkan memiliki kesatuan yang kuat hal itu tidak hanya terlihat dari unsur-unsur yang ada pada setiap produk tetapi juga terlihat pada keseluruhan bagian yaitu mulai dari desain sampai bentuk kerajinan menjadi kesatuan yang utuh sehingga memiliki keselarasan dan keharmonisan serta memiliki nilai seni yang tinggi.

Nilai estetika tidak muncul begitu saja secara otomatis pada setiap produk kerajinan. Nilai estetika muncul dari perpaduan dan penerapan unsur-unsur tentang kaidah keindahan yang meliputi adanya kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), irama, harmoni dan proporsi, pembuatan kerajinan kerang dengan menerapkan unsur-unsur estetika yang dapat menghasilkan produk-produk unggulan yang indah dan elegan, dinamis dan inovatif. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan "UD. Baru Senang" tidak hanya bagus tetapi juga indah dipandang dan mampu memberikan nilai estetis.

Karya yang dihasilkan "UD. Baru Senang" cukup layak untuk menembus pasar seni Nusantara maupun manca negara, karena sebagian besar karya selain rapih, penuh inofasi, dan juga mempertimbangkan antara fungsi dan nilai estetiknya seimbang sehingga karya yang dihasilkan indah dan nyaman digunakan

Saran

Bagi masyarakat sekitar diharapkan dapat menambah wawasan dan untuk memperdalam pengetahuan tentang proses pengolahan kerajinan cangkang kerang dan nilai estetiknya dari karya yang dihasilkan UD. Baru Senang

(Halik Mawardi) serta mengenal kerajinan cangkang kerang khas Situbondo.

Bagi Perajin Untuk menambah wawasan sehingga karya yang dihasilkan lebih bervariasi dan hasil karyanya semakin menarik serta karya yang dihasilkan nilai estetika karya yang dihasilkan sesuai dengan fungsinya.

Bagi Peneliti lain sebagai bahan referensi yang bersifat informasi ilmiah tentang kerajinan cangkang kerang.

Bagi Peneliti Sebagai pengalaman dan menambah bahan pengetahuan tentang kerajinan cangkang kerang serta pengetahuan tentang nilai estetika dan dari karya yang di hasilkan UD. Baru Senang (Halik Mawardi) serta mengenal kerajinan *cangkang* kerang khas Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmodiharjo Dardji. 1983. *Seni Kerajinan Indonesia*. Jakarta: SERAJAYA
- Djelantik, A.A.M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, cetakan ke-3.
- Raharjo, Timbul. 2011. *Seni Kriya dan Kerajinan*. Yogyakarta : Program Pasca Sarjana.
- Soedarso. 2006. *Trilogi Seni (Penciptaan, eksistensi, dan Kegunaan Seni)*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sony Kartikan Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Sumardjo, Jakop. 2000. *Filsafat Seni*, Bandung: ITB.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA